

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan industri yang semakin ketat dan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan diperlukan kemampuan mengelola perusahaan dengan baik. Dimana kegiatan perusahaan dikatakan baik apabila dapat melaksanakan aktivitas produksi yang dapat memenuhi permintaan dengan ongkos yang minimum. Aktivitas yang dimaksud adalah pengaturan faktor produksi, seperti modal, mesin, tenaga kerja, material dan metode (cara kerja), agar faktor-faktor produksi yang tersedia (terbatas) dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Salah satu persoalan yang dihadapi di dalam suatu sistem produksi adalah masalah perencanaan dan pengendalian produksi, yaitu salah satu kegiatan yang diharapkan dapat membuat perencanaan produksi per-bulannya baik untuk kerja biasa maupun untuk kerja lembur.

Setelah permintaan yang diharapkan untuk beberapa waktu dimasa yang akan datang diketahui rencana produksi untuk periode tertentu akan dapat dibuat. Rencana produksi harus menyediakan jumlah produk yang diinginkan pada waktu yang tepat dan jumlah biaya yang minimum dengan kualitas yang memenuhi syarat. Rencana produksi itu akan menjadi dasar bagi pembentukan anggaran operasi, dan membuat keperluan tenaga kerja serta keperluan jam kerja, baik keperluan waktu kerja biasa maupun keperluan waktu kerja lembur. Satu faktor yang sering menjadi pertimbangan dalam perencanaan produksi adalah kestabilan kemampuan kerja.

Penjadwalan produksi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan sebagai suatu langkah awal sebelum melakukan langkah-langkah kegiatan produksinya, baik buruknya hasil yang dicapai sangat bergantung pada baik buruknya suatu perencanaan yang dilakukan perusahaan. Perencanaan produksi adalah pernyataan rencana produksi dalam bentuk agregat dan merupakan basis membuat penjadwalan produksi. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa perencanaan produksi merupakan salah satu bagian yang sangat penting sebagai langkah awal sebelum melakukan langkah-langkah proses produksi. Berhasil/tidaknya proses produksi bergantung pada perencanaan yang dilakukan.

1.2. Perumusan Masalah

Persoalan yang dihadapi di dalam suatu sistem produksi salah satunya adalah masalah perencanaan dan pengendalian produksi, yaitu kegiatan proses produksi yang selama ini kurang teratur dalam mengantisipasi permintaan yang ada, maka dicoba untuk membuat suatu perencanaan produksi dengan metoda program linier. Dan setelah rencana produksi dibuat selanjutnya adalah menjadwalkan jumlah produk yang telah direncanakan untuk dimasukkan kedalam proses pengerjaannya atau secara umum dikenal dengan penjadwalan produksi.

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian tugas akhir ini dilakukan pada pabrik genteng beton yang berlokasi di jalan Kenten Sukamaju Palembang. Perencanaan produksi dibuat untuk satu periode perencanaan (12 bulan ke depan).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat penjadwalan produksi genteng dengan meminimumkan biaya produksi.
2. Membantu perusahaan dalam mewujudkan jadwal produksi yang optimal dan feasible untuk dapat diimplementasikan pada kegiatan produksi sehari-hari di perusahaan bersangkutan.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Agar pembahasan dapat dilakukan dengan baik, maka setiap permasalahan yang dikemukakan perlu disusun secara sistematis. Penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian dan sistematika laporan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat teori yang berkenaan dengan teori yang dipakai didalam metodologi pemecahan masalah. Sehingga dapat mempermudah dalam menganalisa pembahasan.

Bab III. Metodologi Pemecahan Masalah

Bab ini memuat secara garis besar cara pengambilan data dan langkah-langkah didalam pemecahan masalah serta rumus-rumus yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

Bab IV. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Bab ini memuat data-data yang digunakan dalam penelitian dan hasil-hasil pengolahan data yang dilakukan.

Bab V. Analisis Data dan Pemecahan Masalah

Bab ini memuat analisis dari pemecahan masalah tersebut, dimana disini akan dilihat perbandingan antara biaya persediaan dengan perencanaan bahan baku.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dari analisis data serta saran yang diberikan kepada perusahaan.